



**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT
PENDIDIKAN ANAK DI KANAGARIAN LUBUK TARANTANG KECAMATAN
KAMANG BARU KABUPATEN SIJUNJUNG**

Vella Septika¹, Rahmanelli²,

¹Mahasiswa, ²Dosen Universitas Negeri Padang

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial,

Universitas Negeri Padang

E-mail : Vellaseptika27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan membahas pengaruh pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling* (sampel acak), jumlah sampel yang diteliti adalah 43 Kepala Keluarga (KK). Dilaksanakan pada bulan juni 2020. Metode pengumpulan data melalui metode dokumentasi dan metode angket. Teknik analisis data menggunakan rumus *product moment*. Hasil penelitian adalah r hitung 0,31 lebih besar dari r tabel dalam taraf signifikansi 5% yakni $0,31 > 0,30$. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil uji t diperoleh harga t hitung sebesar 2,199 lebih besar dari t tabel 2,019 diketahui bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan anak.

Kata kunci : Pendapatan, tingkat pendidikan

ABSTRACT

This study aims to obtain data and discuss the effect of parents' income on the level of education of children in kanagarian Lubuk Tarantang. This study uses an associative descriptive method. The sample technique used is the random sampling. The number of samples studied was 43 households. Held in June 2020. Data collection methods through the method of documentation and questionnaire methods. Data analysis techniques using the product moment formula. The results of the study are r count 0,31 greater than r table in a significant level of 5% namely $0,31 > 0,30$. So that the alternative hypothesis in this study is accepted. Based on the results of the t test, it is obtained that the t value is 2,199 which is greater than the t table 2,019. It is known that parents' income has a significant effect on children's education level.

Keywords : income, level of education



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional saat ini. Melalui jenjang pendidikan masyarakat dapat mencapai cita-cita yang mereka harapkan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi posisi strategis dalam pembangunan yang akan dilalui anak bangsa, khususnya dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam pendidikan nasional saat ini mengalami tantangan yang cukup berat dalam menyiapkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing pada era global, karena manusia dituntut untuk dapat memiliki pengetahuan yang luas seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di kalangan masyarakat.

Salah satu upaya dalam memenuhi kebutuhan itu masyarakat diuntut untuk dapat menyelesaikan pendidikan setinggi-tingginya, yaitu menempuh pendidikan formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (UU RI No.20 thn 2003 pasal 1 ayat 11).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan awal yang paling berpengaruh dibandingkan dengan yang lainnya, karena seorang anak yang lahir sejak awal kehidupannya, dan dalam keluarganya ditanamkan benih-benih pendidikan (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:16). Demikian pula waktu yang dihabiskan seorang anak di rumah lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang ia habiskan ditempat lain, dan kedua orang tua merupakan figure yang paling berpengaruh terhadap anak (Slameto, 1995:9). Seperti yang tercantum dalam UUD RI No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bab IV pasal 7 ayat (2) yang berbunyi "orang tua dari

anak usia belajar, kewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya".

Saat ini sangat banyak dijumpai masalah pada sistem pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah banyak anak usia pendidikan yang tidak melanjutkan pendidikannya. Faktor utama dalam masalah ini adalah mahalanya biaya pendidikan untuk sekolah, sehingga para orang tua cenderung menyekolahkan anaknya sampai pendidikan dasar dan menengah pertama saja. Faktor lainnya adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Kebanyakan orang tua lebih menyuruh anaknya untuk bekerja setelah tamat dari SD dan SMP, baik itu jadi buruh atau membantu orang tuanya ke sawah, ladang dan lain sebagainya. Hal ini juga tidak lepas dari pendapatan orang tua dan jenis pekerjaan pada lingkungan masyarakat.

Dengan mengingat biaya pendidikan yang sangat mahal orang tua yang memiliki tingkat pendapatan yang rendah harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk biaya sekolah anaknya, namun jika ada usaha serta kamaan yang keras dari anak untuk sekolah maka orang tua juga akan berusaha semaksimal mungkin untuk membiayai pendidikan anaknya hingga sampai ke pendidikan tinggi.

Tabel 1. Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan

N o	Nagari	SD	SLT P	SL TA
1.	Lubuk Tarantang	588	255	-
	Jumlah	588	255	-

Sumber: Kantor Wali Nagari Lubuk Tarantang tahun 2019

Tabel diatas menjelaskan bahwa angka putus sekolah di Kanagarian Lubuk Tarantang pada jenjang

pendidikan Sekolah Dasar yaitu sebanyak 588 orang, dan untuk jenjang pendidikan SLTP yaitu sebanyak 255 orang. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak anak putus sekolah di tingkat SD dibandingkan dengan SLTP.

Berdasarkan pengertian diatas, pendapatan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam urusan biaya pendidikan. Untuk menempuh sebuah dunia pendidikan orang tua harus menyiapkan biaya sebelum anaknya memperoleh ilmu pengetahuan. Semakin tinggi pendapatan orang tua biasanya semakin tinggi pula tingkat pendidikan anaknya karena berapapun biaya pendidikan anaknya sudah mereka siapkan. Variabel dalam penelitian ini yaitu : pendapatan orang tua (variabel X) dan tingkat pendidikan anak (variabel Y) di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

Tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini membahas ada tidaknya keterkaitan antara pengaruh dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini bersifat asosiatif. Jadi dalam penelitian ini berbentuk data kuantitatif yang bersifat asosiatif. Karena peneliti ingin mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

Variabel dalam penelitian ini adalah: pendapatan orang tua (variabel

X) dan tingkat pendidikan anak (variabel Y).

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode angket.

Penelitian ini dilakukan di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua atau kepala keluarga di Kanagarian Lubuk Tarantang dengan sampel sebanyak 43 KK dan dilakukan pada bulan Juni.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling* (sampel acak).

Teknik analisis data penelitian ini melihat pengaruh pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r”
product moment

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian skor x dan skor y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y (yuyun,2012:81).

Lalu setelah data-data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus tersebut, maka hasil perhitungan tersebut akan dikonsultasikan dengan produk moment tabel menggunakan taraf signifikan 5%. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan pengaruh pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak, dilakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t hitung = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Jika harga t hitung lebih besar dari harga t tabel, maka hipotesis alternative yang peneliti ajukan diterima, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan tingkat pendidikan anak. Dari hasil

perhitungan inilah yang akan penulis jadikan sebagai kesimpulan akhir dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk data yang penulis peroleh dari penyebaran angket tentang pendapatan orang tua di Kanagarian Lubuk Tarantang terdapat 43 sampel yang dibagikan, Berdasarkan penyebaran angket diatas dapat diperoleh skor hasil keseluruhan dari pendapatan orang tua sebanyak $\sum 75$. frekuensi pendapatan orang tua dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

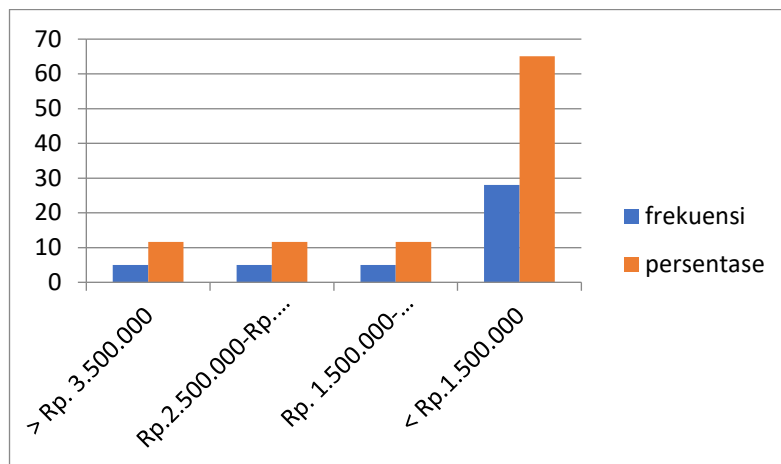
Tabel.2 Pendapatan pokok dan sampingan orang tua

No	Pendapatan	Pokok	Sampingan	Frekuensi
1.	> Rp. 3.500.000	Rp. 3.500.000	Rp. 500.000	5
2.	Rp.2.500.000 – s/d Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 500.000	6
3.	Rp. 1.500.000 – s/d Rp.2.500.000	Rp.2.000.000	-	5
4.	< Rp.1.500.000	< Rp. 1.500.000	-	27
Jumlah				43

Sumber: Data Primer tahun 2020

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa rata-rata pendapatan pokok orang tua adalah kurang dari Rp. 1.500.000. Sedikit sekali orang tua memiliki pendapatan sampingan yaitu hanya 11

kepala keluarga selebihnya tidak memiliki pendapatan sampingan. Perbandingan pendapatan diatas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Grafik Frekuensi pendapatan pokok dan sampingan orang tua

Untuk data yang penulis peroleh dari penyebaran angket tentang tingkat pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang terdapat 43 sampel yang dibagikan, Berdasarkan penyebaran

angket diatas dapat diperoleh hasil keseluruhan dari tingkat pendidikan anak yang dijadikan sampel sebanyak 43 kk yaitu $\sum 257$. Dapat dilihat pada tabel dibawah.

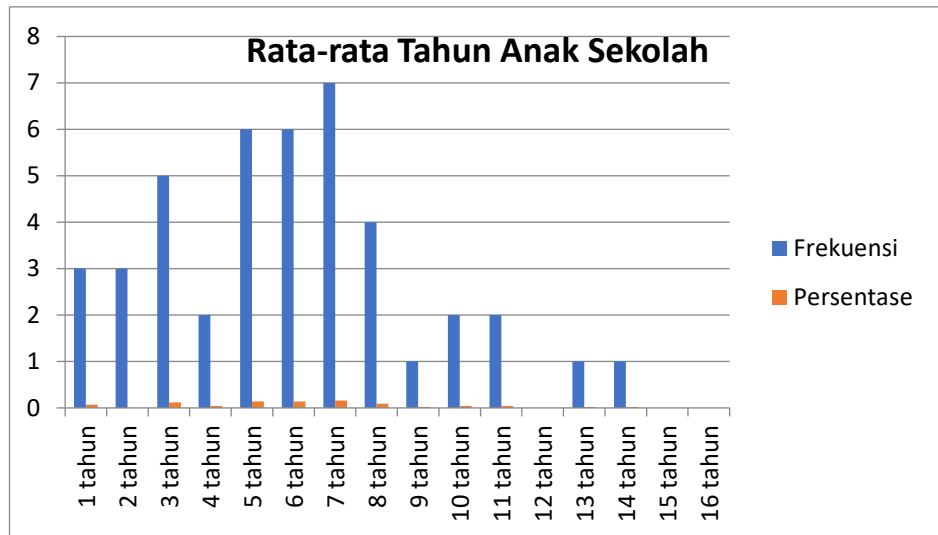
Tabel.3 Rata-rata tahun anak sekolah

No	Rata-rata tahun anak sekolah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1 tahun	3	6,9 %
2.	2 tahun	3	6,9 %
3.	3 tahun	5	11,6 %
4.	4 tahun	2	4,6 %
5.	5 tahun	6	13,9 %
6.	6 tahun	6	13,9 %
7.	7 tahun	7	16,2 %
8.	8 tahun	4	9,3 %
9.	9 tahun	1	2,3 %
10.	10 tahun	2	4,3 %
11.	11 tahun	2	4,3 %
12.	12 tahun	0	0 %
13.	13 tahun	1	2,3 %
14.	14 tahun	1	2,3 %
15.	15 tahun	0	0 %
16.	16 tahun	0	0 %
Jumlah		43	100 %

Sumber : Data Primer tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata tahun sekolah anak yang paling tinggi adalah 7 tahun, dan yang paling

sedikit 12 tahun sampai 16 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Rata-rata tahun sekolah anak

Dari perhitungan Skor angket dapat penulis peroleh perhitungannya sebagai berikut.

$$N = 43$$

$$\sum x = 75$$

$$\sum y = 257$$

$$\sum x^2 = 181$$

$$\sum y^2 = 1945$$

$$\sum xy = 492$$

Selanjutnya mencari r hitung dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{43 \cdot 492 - (75)(257)}{\sqrt{\{43 \cdot 181 - (75)^2\} \{43 \cdot 1945 - (257)^2\}}}$$

$$= \frac{21156 - 19275}{\sqrt{\{7783 - 5625\} \{83635 - 66049\}}}$$

$$= \frac{1881}{\sqrt{\{2158\} \{17586\}}}$$

$$= \frac{1881}{\sqrt{37950588}}$$

$$= \frac{1881}{6160}$$

$$= 0,31$$

Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh r_{xy} sebesar 0,31. Tahap selanjutnya untuk pengujian hipotesis dengan cara melakukan perbandingan besarnya harga r_{xy} yaitu 0,31 dengan harga r tabel. Untuk mencari harga r_{xy} dengan harga r tabel, terlebih dahulu kita cari derajat kebebasannya, yaitu:

$$Df = N - 2$$

$$= 43 - 2$$

$$= 41$$

Df sebesar 41 dan diperoleh r tabel dengan taraf kesalahan 5 % sebesar 0,30. Hal diatas menunjukkan bahwa harga r_{xy}

0,31 lebih besar dari pada r tabel 0,30 yaitu $0,31 > 0,30$, sehingga dapat kita ketahui hipotesis alternative (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya Ada Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang.

Selanjutnya menguji signifikan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,31\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-0,31^2}} \\ &= \frac{0,31\sqrt{41}}{\sqrt{1-0,0961}} \\ &= \frac{1,984}{0,902} \\ &= 2,199 \end{aligned}$$

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Harga t tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan $df = n-2 = 43 - 2 = 41$ adalah 2,019. Berdasarkan harga tersebut dapat diketahui bahwa t hitung (2,199) lebih besar dari t tabel (2,019). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan tingkat pendidikan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan kepada Kepala Keluarga (KK) di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru kabupaten Sijunjung, ada pengaruh yang positif antara pendapatan orang tua dengan tingkat pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru kabupaten Sijunjung. Pengaruh ini diperoleh nilai positif dari hasil dan analisis data dengan rumus *product moment* bahwa r hitung lebih besar

dibandingkan r tabel dalam taraf signifikansi 5% yakni $0,31 > 0,30$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternative (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh pendapatan orang tua dengan tingkat pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru kabupaten Sijunjung.

SARAN

Rata-rata mata pencarian masyarakat di Kanagarian Lubuk Tarantang adalah sebagai petani, jadi pendapatan masyarakat disana diperoleh dari hasil tani. Sebaiknya masyarakat dapat meningkatkan produktivitas hasil tani dan menanam lahan yang masih kosong supaya hasil tani dapat meningkat, sehingga pendapatan masyarakat dapat meningkat juga. Jika kehidupan masyarakat terpenuhi maka mereka dapat menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka cipta.
- Departemen Pendidikan nasional. 2003. *Undang- Undang Sistem Pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudijono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Data sekunder Kantor Wali Nagari Lubuk Tarantang.
- Data Primer tahun 2020.
- Yunarti, Yuyun. 2015. *Pengantar Statistika*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro

